

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori di atas, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi ganda yang dilaksanakan mengenai pengaruh kompetensi, program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pewa Bandar Lampung yang survey dilakukan pada karyawan bagian pengolahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan menyatakan bahwa:

→ Kompetensi kerja yang terjadi pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Pewa Bandar Lampung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator kompetensi berpikir (*cognitive*) memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini dikarenakan jika karyawan tidak memiliki kemampuan untuk memahami suatu masalah diperusahaan dan tidak mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik dan benar akan menimbulkan permasalahan, karena produktivitas yang baik dihasilkan dari karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan. Sedangkan indikator kompetensi yang mendapatkan skor terendah yaitu kompetensi memimpin (*influence*) pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pewa Bandar Lampung sudah cukup berjalan baik sehingga

mempermudah pencapaian tujuan perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten.

- Program keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pawa Bandar Lampung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator keadaan tempat lingkungan kerja mendapatkan skor tertinggi di bandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini dikarenakan jika keamanan dan kenyamanan tempat lingkungan kerja kurang baik akan menimbulkan was-was dalam bekerja, sehingga karyawan tidak konsentrasi terhadap pekerjaannya. Sedangkan indikator keselamatan dan kesehatan kerja yang mendapatkan skor terendah adalah pengaturan udara. Hal ini dikarenakan karyawan merasa nyaman dengan udara disekitar lingkungan tempat bekerja.
- Gambaran umum tingkat produktivitas karyawan berada pada kategori tinggi. Indikator sikap (*attitude*) mendapatkan skor tertinggi, hal ini dikarenakan hampir seluruh karyawan menyadari pentingnya tanggungjawab dan kepercayaan pada tempat bekerja sehingga karyawan selalu berusaha untuk menunjukkan sikap (*attitude*) yang baik. Sedangkan indikator produktivitas karyawan yang mendapatkan skor terendah adalah kemampuan (*ability*), hal ini dikarenakan karyawan terkadang selalu memandang pekerjaan mereka terlalu mudah.

2. Kompetensi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara VII

Septiani, 2014

PENGARUH KOMPETENSI KERJA, PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARAVII UNIT PEMATANG KIWAH BANDAR LAMPUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Unit Usaha Pematang Kiwah Bandar Lampung dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

3. Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pematang Kiwah Bandar Lampung dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi program keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.
4. Kompetensi kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pematang Kiwah Bandar Lampung dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

5.2 Rekomendasi

Adapun saran untuk meningkatkan produktivitas karyawan, pihak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pematang Kiwah Bandar Lampung sebaiknya harus terus berusaha melakukan perbaikan dalam kompetensi dan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, sehingga tingkat produktivitas karyawan dapat terus meningkat.

Septiani, 2014

PENGARUH KOMPETENSI KERJA, PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARAVII UNIT PEMATANG KIWAH BANDAR LAMPUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:
 - Kompetensi merupakan suatu kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap karyawan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kompetensi memimpin (*influence*) yang dimiliki karyawan dianggap masih kurang. Kompetensi ini meliputi kemampuan karyawan mempengaruhi, mengidentifikasi, membangun dan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja. Oleh karena itu evaluasi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan pengetahuan karyawan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja.
 - Program keselamatan dan kesehatan kerja akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan dan memberikan perlindungan atas hak keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan ketika bekerja, sehingga karyawan merasa aman dan tidak was-was ketika bekerja. Program K3 akan berhasil dilaksanakan jika pemimpin perusahaan menetapkan kebijakan yang konsisten untuk dilaksanakan di dalam perusahaan serta terciptanya kerjasama antara pimpinan dan karyawannya. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian indikator pengaturan udara, indikator ini meliputi besarnya ventilasi di ruang kerja dan tersedianya *air conditioner*. Oleh karena itu evaluasi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kenyamanan para pegawai dengan membenahi sirkulasi udara di ruang ataupun tempat kerja.

- Produktivitas karyawan di dalam perusahaan sangatlah penting, berdasarkan hasil penelitian kemampuan (*ability*) yang dimiliki karyawan masih kurang. kemampuan (*ability*) meliputi kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas baru, kecepatan dalam memanfaatkan peluang kerja. Oleh karena itu evaluasi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kemampuan dan kecepatan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan demikian produktivitas karyawan dapat tercapai sesuai harapan perusahaan.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan, dan variabel yang memiliki nilai yang paling rendah adalah kompetensi kerja. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu sehingga akan menghasilkan karyawan yang berkompeten.
 3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Program keselamatan dan kesehatan kerja akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan dan memberikan perlindungan atas hak keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Program keselamatan dan kesehatan kerja akan berhasil dilaksanakan jika pimpinan perusahaan menetapkan kebijakan yang konsisten di dalam perusahaan serta terciptanya kerjasama antara pimpinan dan karyawan.

4. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi dan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan, pada variabel ini yang mendapatkan nilai yang lebih rendah yaitu kompetensi. Oleh karena itu PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pematang Kiwah Bandar Lampung bagian pengolahan harus meningkatkan karyawan agar berkompeten memiliki kemampuan dan keahlian untuk bekerja agar dapat meningkatkan produktivitas karyawan.